



## Bansos Makanan Gratis Berjalan Lancar

**GUNUNGKIDUL, TRIBUN** Dinas Sosial Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (Dinsos P3A) Kabupaten Gunungkidul mulai menjalankan program bantuan makanan gratis ke masyarakat kelompok rentan. Jumat (14/2).

Sekretaris Dinsos P3A Gunungkidul, Nurudin Araniri mengatakan, pelaksanaan pada hari pertama bantuan makanan berjalan lancar. Adapun kegiatan ini menasar 1.227 kelompok rentan terdiri lanjut usia, disabilitas, dan anak telantar.

"Hari pertama makanan yang kami distribusikan sesuai sasaran, yakni 1.227 orang dari kelompok rentan yang ada di 18 kapanewon

seluruh Kabupaten Gunungkidul," ujarnya, saat dikonfirmasi pada Jumat (14/2).

Ia mengatakan, proses alur distribusi mengambil model swakelola tipe empat, di mana pelaksanaannya melibatkan kelompok masyarakat (Pokmas) di tiap kapanewon. Setiap kapanewon memiliki satu Pokmas yang bertanggung jawab sebagai pengelola hingga pendistribusian makanan.

"Jadi, setelah dilakukan pendataan jumlah BNBA-PKH yang menerima bansos makan gratis ini, alokasi per kapanewon dicairkan ke rekening Pokmas. Kemudian, Pokmas lah yang bertanggung jawab mema-

sak makanan dan pendistribusian. Namun, untuk menunya dari kami karena harus memuat nasi, sayur, lauk, dan buah," ujarnya.

Dia menambahkan, program bantuan makan gratis ini bersumber dana APBD senilai Rp1.104.300.000, yang dijalankan selama 30 hari. Dari APBD tersebut, harga alokasi per penerima itu sebesar Rp30 ribu.

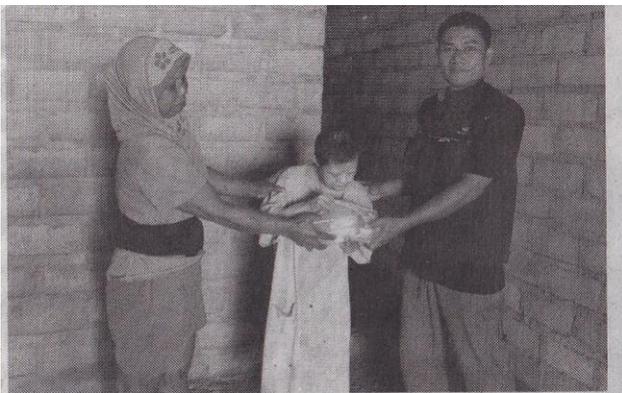
Dengan pembagian, untuk isi makanan minimal Rp25 ribu dan untuk pengantaran dan administrasi maksimal Rp5 ribu per pengantaran.

"Jadi, untuk makanan itu karena sekali pengantaran sebanyak dua kali paket makan, pagi dan sore. Per

paket makanan dihargai Rp12.500," ucap dia.

Meskipun pada hari pertama terbelang berjalan lancar dan belum menemukan kendala berarti, pihaknya tetap akan melakukan evaluasi terkait program baru tersebut.

"Setiap Minggu akan kami evaluasi. Saat ini, kami masih mengumpulkan data apakah ada paket makanan yang tak terdistribusi dengan baik. Misalnya, penerima yang menolak, pindah, ataupun meninggal dunia. Sebab, apabila ada kendala tersebut atau paket makanan tak tersalurkan ke penerima, maka alokasi anggarannya harus dikembalikan ke pemerintah," urainya. (ndg)



TRIBUN JOGJA/NANDA SAGITA GINTING

**LANCAR** - Pendistribusian bansos makan gratis ke masyarakat kelompok rentan di Gunungkidul, Jumat (14/2).